



**PENGEMBANGAN MATERI PAI DAN BUDI PEKERTI SMP KELAS VIII
(MENGKONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL SERTA
MENJAUHI MAKANAN DAN MINUMAN HARAM)**

Ahmad Nur Kholik

Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
e-mail: nurkholikahmad92@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the depth of the material and develop teaching material for the eighth grade junior high school level on halal food and beverages that are haram. This research uses literature study method. Data obtained from analyzing books and analyzing research related to the problem. The results of this study that the material distribution must be done by every teacher, because through the development of material depth and breadth of the material will be obtained. Seeing teaching resources as a reference for the development of material so that there is a difference about halal food and beverages that are haram according to the Qur'an and medical science is not a big problem but rather into the level of material breadth. In addition, development is carried out not only based on aspects of development but also based on the needs of students themselves. The material development in this research was done by revising the content either by reducing or adding content. This research has a contribution as a consideration for further researchers when taking the same problem, can add or reduce the results of this study as a basis for developing new material.

Key Words: *Development, Teaching Materials, Halal and Haram Foods*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kedalaman materi dan melakukan pengembangan materi ajar untuk tingkat SMP kelas VIII tentang makanan dan minuman halal haram. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Data diperoleh dari menganalisis buku dan menganalisis penelitian yang berkaitan dengan masalah. Hasil dari penelitian ini bahwa melakukan pengembangan materi itu harus dilakukan oleh setiap guru, sebab melalui pengembangan materi kedalaman dan keluasan materi akan diperoleh. Melihat sumber ajar sebagai rujukan pengembangan materi sehingga adanya perbedaan tentang makanan dan minuman halal haram menurut Al quran dan ilmu kedokteran bukan menjadi masalah besar akan tetapi lebih ke dalam tingkat keluasan materi. Selain itu, pengembangan dilakukan tidak hanya berdasarkan dari aspek-aspek pengembangan tetapi juga berdasarkan kebutuhan siswa itu sendiri. Pengembangan materi dalam penelitian ini dilakukan dengan merevisi konten baik dengan mengurangi atau menambahkan konten. Penelitian ini memiliki kontribusi sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya apabila mengambil masalah yang sama, bisa menambahkan atau mengurangi hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan materi yang baru.

Kata Kunci : Pengembangan, Materi Ajar, Makanan Halal dan Haram



A. PENDAHULUAN

Mata pelajaran merupakan salah satu komponen terpenting ataupun bagian integral dari proses pembelajaran¹. Mata pelajaran yang berisi bahan ajar berupa materi harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang nantinya akan sampai pada tahap penilaian dengan berdasarkan indikator pencapaian². Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yakni dengan mengembangkan materi ajar. Hal ini dapat dilakukan mulai dari mencari referensi buku serta mengkaitkan dengan persoalan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien³.

Pengembangan materi ajar merupakan tugas setiap guru di sekolah. Ini adalah bagian terpenting yang harus dilakukan oleh guru. Sebab, salah satu tugas satuan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, terkait dengan kurikulum ialah menjabarkan isi atau materi pelajaran serta mengembangkan sesuai dengan mata pelajarannya, dan yang berkepentingan untuk ini adalah guru⁴. Landasan yang dipakai oleh guru dalam mengembangkan materi salah satunya adalah landasan psikologis. Landasan psikologis nantinya yang akan menentukan kedalaman serta keluasan materi serta ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik⁵.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi alternatif untuk membentuk pribadi yang baik adalah mata pelajaran PAI. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang di ajarkan di jenjang SMP di yakini mampu menciptakan akhlak al karimah. Di dalamnya juga terdapat materi aqidah sebagai pegangan hidup⁶. Menurut Al-Ghazali yang di kutip Abudin Nata dalam jurnal "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan

¹Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah', *JURNAL PENELITIAN* 9, no. 2 (1 August 2015): 367, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.

²Asfahani, 'Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)', *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* Vol. 11, no. No. 1 (June 2019).

³Zainuddin, 'Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (24 April 2019): 362-75, <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.141>.

⁴Romlah, 'ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *PROGRESIVA* Vol.3, no. No 1 (June 2010): Hal. 53-70.

⁵Surya Dharma, 'PENGEMBANGAN MATA PELAJARAN DALAM KTSP' (DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008).

⁶M Yusuf Ahmad and Siti Nurjanah, 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa', *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13, no. No. 1 (April 2016): 17.



Emosional Siswa” menyatakan tujuan pendidikan Islam salah satunya adalah tercapainya kesempurnaan insan sampai pada kedekatannya dengan sang Pencipta⁷. Maka dari itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak boleh dikesampingkan.

Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah umum masih terbatas. Proses pembelajarannya seminggu hanya sekali⁸. Pendidikan Islam di sekolah umum baik SD, SMP, dan SMA dikemas menjadi satu yakni PAI dan Budi Pekerti dengan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Islam seperti Akidah akhlak, Fiqih, Al quran Hadis, dan SKI⁹. Urgensi pendidikan agama Islam sayogyanya ditanamkan sejak dini. Karena, pada masa kanak-kanak adalah masa meniru melalui pengalaman dan latihan-latihan, sehingga anak akan lebih mampu merekam serta mengingatnya¹⁰.

Porsi PAI dan Budi Pekerti untuk SMP yang hanya sekali dalam satu minggu menjadi problem tersendiri. Tidak hanya dari segi waktu, tetapi dari materi ajar pun akan dirasakan guru. Materi begitu padat serta belum tentu isinya mendalam dan luas. Kendatipun demikian, proses pembelajaran harus berjalan sesuai dengan jadwalnya. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa peran guru untuk mengembangkan materi akan teruji. Menjadi keharusan disetiap materi PAI untuk dikembangkan. Guru dituntut sekreatif mungkin dalam melakukan pengembangan materi. Sebab, pembelajaran PAI yang monoton akan berdampak terhadap munculnya kemalasan siswa.

Pengembangan materi sangat perlu dilakukan oleh guru guna untuk memperdalam dan memperluas kajiannya. Dikaitkan dengan realita sehari-hari, diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab¹¹.

⁷Ahmad and Nurjanah.

⁸Mohammad Kosim, 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM', *Tadrîs* Volume 1, no. Nomor 2 (2006): 19.

⁹Sutrisno and Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 52.

¹⁰Sri Handayani and Chodidjah Makarim, 'PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN PERWIRA-KOTA BOGOR', *Attadib Journal Of Elementary Education* Volumen 2, no. No. 1 (2018): 12.

¹¹Presiden Republik Indonesia, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL' (Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003).



Buku pegangan PAI dan Budi Pekerti, yang berisi konten-konten materi sesuai dengan perkembangan usia siswa selain menjadi buku pegangan guru sebagai acuan pembelajaran juga menjadi pegangan siswa yang secara langsung mempengaruhi kualitas pembelajaran berdasarkan isi buku¹² (pemilihan gambar, contoh, serta soal-soal evaluasi). Mengingat begitu pentingnya pembelajaran PAI serta pemilihan konten materinya, penulis akan mengkaji pengembangan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII jenjang SMP tentang makanan halal dan haram berdasarkan fakta, konsep, prosedur, prinsip materi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau library research. Penelitian kepustakaan tidak terjun langsung kelapangan atau biasa dikatakan sebagai penelitian kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisis, mengolah dan menyajikan buku, jurnal dan teks-teks yang berhubungan dengan tema penelitian sebagai bahan referensi dalam bentuk laporan kepustakaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengembangan Materi PAI kelas VIII tentang mengkonsumsi makanan dan minuman haram dan menjauhi makanan dan minuman haram di dalam buku cetak PAI dan Budi Pekerti kelas VIII. Mulai dari analisis KD, Konten Materi dan Prinsip-prinsip pengembangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kompetensi Dasar Materi Mengkonsumsi Makanan Halal dan Haram

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram	1.2 Terbiasa membaca Al quran dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman Halal (bergizi) serta menghindari makanan dan minuman Haram
	2.2 membiasakan mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menghindari

¹²Ni'mah Afifah, 'Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 2 (14 November 2016): 199. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(2\).199-222](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(2).199-222).
Ahmad Nur Kholik: *Pengembangan Materi PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*



	makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari
	3.2 memahami Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) dan hadis terkait perintah mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram
	4.3 menyajikan keterkaitan mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari sesuai pesan dalam Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) serta hadis terkait.

Standar Kompetensi adalah penjelasan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai setelah siswa belajar¹³. Sedangkan menurut Abdul Majid dalam bukunya menjelaskan bahwa standar kompetensi adalah kerangka yang menerangkan dasar pengembangan program belajar yang telah terstruktur¹⁴. Standar kompetensi juga dapat diartikan sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan yang hendak dicapai dengan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai pedoman penilaian¹⁵.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekertidikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (to live together in peace and harmony)¹⁶. Standar Kompetensi di kembangkan menjadi kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa melalui indicator-indikator pencapaian yang telah dikembangkan sendiri oleh guru sebagai upaya untuk mempermudah penyampaian materi. Kompetensi dasar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII tentang “Mengkonsumsi makanan dan

¹³Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.170.

¹⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hl. 42.

¹⁵Mulyasa, *KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.91.

¹⁶Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *MODEL SILABUS MATA PELAJARAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI* (Jakarta, 2017).



minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram” sudah sesuai, hanya saja memang belum terlihat mendalam dan luas.

Kompetensi dasar yang ditawarkan melalui buku pegangan guru masih terlihat umum dan belum mendalam. Materi yang akan disampaikan guru dapat dilihat dari kompetensi dasarnya. Hal ini yang memudahkan guru untuk mempelajari materi. Untuk kebanyakan guru yang menginginkan hasil lebih, pasti mempersiapkan materi dengan sungguh-sungguh. Juga berusaha mengembangkan materi agar lebih luas. Akan tetapi, sedikit pengembangan materi yang dilakukan oleh guru. Biasanya guru hanya mengandalkan materi yang terdapat di buku siswa dan berlandaskan hasil capaian pada buku pegangan guru.

Mengapa sangat perlu guru dalam mengembangkan materi ajar siswa?, banyak factor yang mempengaruhinya, selain adanya tuntutan dari pusat terkait dengan pengembangan kurikulum, perkembangan IPTEK juga menjadi salah satu faktornya. Materi yang hendak disampaikan kepada siswa tidak lagi berfokus pada aspek kognitif saja, aspek-aspek lainnya menjadi penting guna untuk memenuhi kebutuhan abad ini. Penyajian materi juga tidak lagi bersifat tradisional atau mesih mengacu terhadap system masa lalu. Penyajian materi dalam buku cetak untuk jenjang SMP tentu dibedakan dengan jenjang SD. Walaupun menggunakan konsep sama tapi bukan berarti harus sama persis.

Siswa pada jenjang SMP memiliki pola berfikir lebih maju dibandingkan jenjang SD. Untuk pembelajaran kritis bisa saja disampaikan di tingkat SD hanya saja untuk tingkat keluasaan dalam mengkritisi materi tentu berbeda. Untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi siswa kelas VIII terkait dengan Fikih tidak lagi hanya mengenal devinisi makanan dan minuman baik dan tidak baik, tetapi lebih luas lagi yakni tentang makanan dan minuman halal dan yang haram. Materi ini sesuai dengan perkembangan psikologis siswa tingkat SMP. Siswa kelas VIII sudah mampu mengkritisi lebih dalam apa itu makanan dan minuman halal dan haram.

Kompetensi dasar yang ditawarkan oleh buku cetak, *Pertama*, Terbiasa membaca Al quran dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman Halal (bergizi) serta menghindari makanan dan minuman Haram. Kompetensi ini masuk dalam KI 1 yakni berhubungan dengan kompetensi spiritual. Pencapaian dari KI 1 hanya sebatas menghayati dan mengamalkanya saja. *Kedua*,



Membiasakan mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menghindari makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari. Yang kedua masuk pada KI 2 yakni terkait dengan pembiasaanya dalam wujud membiasakan mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram. *Ketiga*, Memahami Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) dan hadis terkait perintah mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram. KD yang ditawarkan oleh buku cetak hanya sebatas memahami. Ini termasuk pada KI 3. Padahal di KI 3 ini, tidak hanya memahami saja, masih banyak indicator yang bisa dibentuk melalui KI 3. *Ke empat*, Menyajikan keterkaitan mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi mengkonsumsi makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari sesuai pesan dalam Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) serta hadis terkait. KD ini termasuk pada KI 3, kata operasionalnya adalah menyajikan. KI 4 juga memiliki kata operasional selain menyajikan.

Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam KI-KD yang menjadi acuan atau rujukan pengembangan materi pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Apek
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	Spiritual
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Afektif
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang	Kognitif



	kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
KI 4	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Psikomotorik

Setiap materi wajib mengandung 4 KI atau bisa dari salah satu antara KI 2, 3, dan 4 sebab KI 1 merupakan aspek wajib. KI yang lain sesuai kebutuhan saja. Dari Kompetensi dasar yang ditawarkan oleh buku cetak untuk siswa menghimpun semua KI. Bisa dikatakan materi dengan berlandaskan 4 KI merupakan materi yang sempurna. Hanya saja, untuk tingkat kedalaman materi berbeda lagi. Sempurna dalam hal ini karena telah menunjukkan adanya Kompetensi Inti sebagai acuan dalam mencapai tujuan belajar. Akan tetapi untuk tingkat kedalaman materi menurut peneliti belum bisa dikatakan sempurna.

Kompetensi Inti materi PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

No	Kompetensi Dasar	Aspek
KI 1	Terbiasa membaca Al quran dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman Halal (bergizi) serta menghindari makanan dan minuman Haram	Spiritual
KI 2	Membiasakan mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menghindari makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari	Afektif (Sikap)
KI 3	Memahami Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) dan hadis terkait perintah mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram	Kognitif (Pengetahuan)
KI 4	Menyajikan keterkaitan mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi mengkonsumsi	Psikomotorik (Keterampilan)



	makanan dan minuman haram dalam kehidupan sehari-hari sesuai pesan dalam Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) serta hadis terkait	
--	--	--

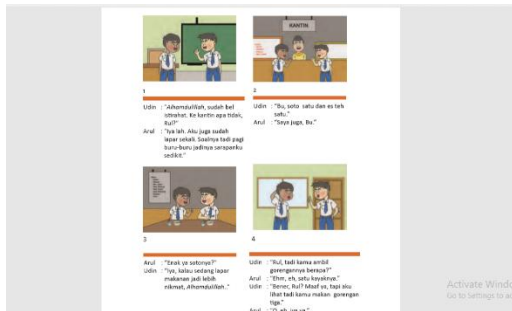
Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwasanya untuk Kompetensi dasar itu bisa dikembangkan sendiri. Tidak hanya terpaku pada KD yang sudah ada dibuku cetak saja. Masih banyak kata operasional untuk memperdalam dan memperluas materi. Adanya tuntutan kepada guru untuk lebih memperhatikan kedalaman materi sehingga tidak hanya materi yang ada dibuku saja yang tersampaikan kepada siswanya. Misalnya guru memerintah siswa untuk menghafal ayat terkait dengan materi, menghafalkan mufrodatnya atau arti kata dalam ayat. atau lebih luas lagi guru memberikan tugas kelompok atau mandiri untuk membuat sebuah cerita atau mungkin makalah mini.

2. Analisis Materi PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP

Peta konsep pencapaian tentang materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram. Konten materi masih terlihat mengedepankan aspek kognitif saja. Padahal untuk merangsang siswa berfikir kritis perlu adanya kolaborasi dari 4 aspek yang terdapat di KI. Kenapa peneliti mengatakan bahwa aspek kognitif lebih dikedepankan? Ini bisa dilihat dari ketentuan-ketentuan makanan dan minuman halal dan haram. Di peta konsep hanya ada enam indikator yang nantinya harus dicapai oleh siswa, yakni mengetahui wujud jenisnya makanan dan minuman halal haram, mengetahui cara mendapatkan makanan dan minuman halal serta mengetahui bagaimana cara menjauhi makanan dan minuman haram, dan mengetahui bagaimana proses mengolah makanan dan minuman halal dan bagaimana pengolahan makanan dan minuman haram.

Menjadi khas sendiri disetiap buku pegangan siswa, baik pada jenjang SD dan SMP dalam menyampaikan materi menggunakan media gambar. Sebagai pembuka materi, penyajian gambar percakapan disesuaikan konteks permasalahan yang bisa saja muncul sehingga menyebabkan makanan dan minuman yang dikonsumsi menjadi haram. Percakapan pada gambar menyajikan dua orang siswa yang sedang jajan di kantin. Setelah selesai jajan, Udin menanyakan keganjalan yang dilihatnya ketika Arul mengambil lebih dari satu dan hanya membayar satu saja. Dari percakapan ini, 4 aspek

(spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotorik) ada semua. Bisa saja percakapan dalam gambar dikembangkan dengan mendiskusikan bersama di kelas atau bahkan bisa dengan berkelompok. Menganalisis dari spiritual, afektif, kognitif, dan psikomototiknya melalui bimbingan guru.



Setelah percakapan dengan disajikan melalui gambar baru masuk ke dalam materi. Pertama yang dibahas adalah makanan halal, macam-macam makanan halal, bagaimana cara memperoleh makanan halal, dan dalil Al quran serta hadis tentang makanan halal. Begitu juga dengan materi ke dua yakni makanan haram. Pokok pembahasannya sama dengan yang makanan halal. Yang ke tiga baru evaluasi. Dalam evaluasi pokok ada soal pilihan ganda dan isai. Sebelum evaluasi poko, siswa diberikan tugas mandiri dan kelompok terkait dengan nisi dalil baik itu dari Al quran ataupun hadis.

Melihat dari struktur materi, jelas sangat terlihat belum adanya pendalaman materi. Padahal untuk materi makanan dan minuman halal haram itu bisa dilihat dari banyak aspek, baik dari sejarahnya, kebaikan dan keburukan ketika mengkonsumsi, mengetahui jenisnya lebih banyak lagi dan tentunya tidak hanya sebatas beberapa dalil yang tertulis dalam buku untuk memperdalam materi. Evaluasipun seharusnya dikembangkan, tidak hanya pilihan ganda saja tetapi membuat model evaluasi yang menarik sehingga siswa antusias untuk mengikutinya. Contohnya mungkin menggunakan ular tangga, puzzle, atau mungkin teka-teki silang.

Berikut ini adalah tabel pembagian materi sesuai aspek KI 1 2 3 4

Aspek	Materi
Spiritual	Membaca Al quran, meningkatkan ketakwaan kepada Allah satu satunya dengan mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi makanan dan minuman haram



Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dalil tentang larangan mengkonsumsi makanan dan minuman haram - Mengetahui dalil tentang anjuran mengkonsumsi makanan dan minuman halal - Mengetahui devinisi makanan dan minuman halan haram - Mengetahui dalil hadis yang melarang untuk mengkonsumsi makanan dan minuman haram serta hadis yang menganjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman halal - Mengetahui cara memperoleh makanan dan minuman halal - Mengetahui macam-macam makanan dan minuman haram yang dijelaskan di dalam Al quran dan hadis
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan perilaku saat orang mengkonsumsi makanan dan minuman halal dengan orang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram - Perilaku yang disebabkan oleh makanan dan minuman haram
Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas mengkritisi kisah teladan “ Kisah Penjaga Kebun Buah-buahan”

Dari tabel di atas, tidak banyak memang dalam menjelaskan isi materi tentang mengkonsumsi makanan dan minuman halal haram. Akan tetapi itu sudah mewakili isi dari beberapa aspek yang memang harus terpenuhi disetiap materi yakni ada spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hanya saja memang kurang mendalam. Oleh sebab itu, pengembangan materi sangat diperlukan.

3. Aspek- aspek Domain Kognitif dan Unsur-unsur Pengembangan Materi

Aspek-aspek kognitif yang harus diperhatikan dalam merevisi atau mengembangkan materi yakni ada Fakta, Konsep, Prosedur, serta Prinsip. Ke empat aspek kognitif ini digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan materi. Adapun unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam melakukan pengembangan adalah adanya



perbedaan hasil dengan sebelum dikembangkan, bernilai, fungsional, lebih mudah digunakan¹⁷.

Aspek	Pengertian
Fakta	Dapat dibuktikan melalui sejarah, penelitian, dan bersifat objektif
Konsep	Pengertian, hakikat, definisi (berdasarkan fakta)
Prinsip	Dalil, landasan (asas/dasar), rumus, paradigma, aksioma
Prosedur	Langkah-langkah secara urut untuk memahami

Aspek	Pengertian
Perbedaan Hasil	Terdapat perbedaan yang sangat menonjol antara materi sebelum dikembangkan dan setelah dikembangkan. Contoh: - Jenis makanan dan minuman yang menjijikan (sebelum dikembangkan). Jenis makanan dan minuman yang menjijikan menurut setiap orang, menurut budaya sekitar, menurut ilmu kedokteran, atau menurut satu negara dengan negaran lain (setelah di kembangkan)
Bernilai	Novelty : akan bermakna ketika bersifat baru atau mutakhir. Guru dituntut untuk mengikuti kemajuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan spesialis keilmuannya. Proximity : materi atau pesan yang hendak disampaikan baiknya sesuai dengan apa yang menjadi pengalaman siswa Conflict : Penyajian materi sebaiknya harus menarik, sehingga ada stimulus bagi siswa. Siswa akan lebih antusias saat materi dikemas menarik Humor : Memberikan efek humor dalam materi, sehingga

¹⁷Kuliah Bersama pak Karwadi dosen Pengembangan Materi pada tanggal 24 Februari 2020
 Ahmad Nur Kholik: *Pengembangan Materi PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*



	siswa tidak akan jenuh ¹⁸
Fungsional	Pengembangan materi yang disampaikan memiliki sifat serba guna dalam hal apapun.
Lebih mudah digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak keluar dari tujuan yang hendak dicapai 2. Lebih sederhana dan lebih berisi 3. Desain materi bisa visual atau audio visual 4. Pengorganisasian materi 5. Pengemasan yang menarik¹⁹

Adanya tuntutan untuk guru dalam mengembangkan materi ajar haruslah memperhatikan dua tabel di atas. Yang pertama dari ranah kognitif ada empat domain landasan. Yang ke dua adalah dari aspek-aspek yang tidak boleh luput saat melakukan pengembangan materi. Ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dikembangkan, harus ada nilai lebihnya (bernilai), fungsional, serta lebih mudah digunakan atau membuat mudah dalam memahami materi.

4. Pengembangan Materi SMP kelas VIII tentang Mengonsumsi makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi Makanan dan Minuman Haram

¹⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h.150-151.

¹⁹Sanjaya, h.151-153.



Identifikasi Domain Kognitif dan Materi

Aspek	Materi
Fakta	a. Makanan dan minuman halal menurut syariat Islam b. Makanan dan minuman haram menurut syariat c. Al quran dan hadis sebagai dasar
Konsep	a. Pengertian makanan dan minuman halal haram menurut Al quran dan hadis b. Hakikat dari makanan dan minuman bermanfaat untuk tubuh c. Evaluasi penilaian menggunakan pilihan ganda, isian singkat, dan essay
Prinsip	a. Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) serta hadis terkait (hadis tentang <i>Khamry</i> yang diriwayatkan oleh Ibn Majah) b. Menurut teori kedokteran bahwa mengkonsumsi makanan dan minuman halal itu sangat baik untuk kesehatan. Dan mengkonsumsi makanan dan minuman haram itu merusak kesehatan (tubuh). c. Menurut ilmu agama mengkonsumsi makanan dan minuman haram dapat menghalangi dalam mengingat Allah
Prosedur	a. Untuk dapat menjauhi dalam mengkonsumsi makanan dan minuman haram terlebih dahulu mengetahui apa itu pengertiannya- mengetahui akibat buruk dari mengkonsumsinya- mengetahui macam-macamnya (contoh-contohnya)- mengetahui landasan dari Al quran dan Hadis untuk menjadi pegangan hidup. b. Untuk mengetahui makanan dan minuman halal terlebih dahulu mengetahui apa itu pengertiannya- mengetahui akibat baik saat mengkonsumsinya- mengetahui macam-macamnya- mengetahui dalil aqli dan naqlinya

Berikut ini akan dipaparkan tentang pengembangan materi. Pengembangan materi di sini berupa revisian materi baik secara keseluruhan atau hanya pemilihan beberapa



point saja. Kegiatan revisi yakni dengan menggunakan domain kognitif ada fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Tabel di atas itu baru menunjukkan isi materi berdasarkan materi yang ada di buku cetak siswa. Belum ada pembaharuan ataupun pengembangan. Di bawah ini akan memberikan revisi dengan menambahkan point-point baru sehingga materi lebih dalam lagi. Pembaharuan materi dituliskan miring dan tebal.

Aspek	Materi
Fakta	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan dan minuman halal menurut syariat Islam b. Makanan dan minuman haram menurut syariat Islam c. Al quran dan hadis sebagai dasar d. <i>Makanan dan minuman halal dan bergizi menurut ilmu kedokteran (sesuai dengan ketentuan)</i> e. <i>Makanan dan minuman haram dan tidak baik menurut ilmu kedokteran</i> f. <i>Perbedaan dan kesamaan antara makanan dan minuman halal serta makanan dan minuman haram menurut al quran dan ilmu kedokteran</i> g. <i>Pengelompokan kategori makanan dan minuman bergizi, baik dan halal di tiap-tiap daerah sampai pada tiap-tiap negara.</i> h. <i>Pengelompokan kategori makanan dan minuman tidak baik tiap-tiap daerah sampai pada tiap-tiap negara.</i> i. <i>Perbedaan dan kesamaan makanan dan minuman bergizi, baik dengan halal.</i> j. <i>Perbedaan dan kesamaan makanan dan minuman tidak baik dengan haram.</i> k. <i>Memberikan contoh-contoh makanan dan minuman lebih banyak baik berdasarkan Al quran ataupun ilmu kedokteran.</i> l. <i>Hewan yang tidak boleh dimakan selain babi</i> m. <i>Pembagian katagori bangkai serta pengecualian bangkai dan darah yang halal</i>



Konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian makanan dan minuman halal haram menurut Al quran dan hadis b. Hakikat dari makanan dan minuman bermanfaat untuk tubuh c. Evaluasi penilaian menggunakan pilihan ganda, isian singkat, dan essay d. <i>Ciri-ciri dari makanan dan minum halal, bergizi, sehat dan baik</i> e. <i>Ciri-ciri dari makanan dan minuman tidak baik dan haram</i>
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> a. Q.S Al Maidah (88), Al Araf (157), Al Baqarah (169) serta hadis terkait (hadis tentang <i>Khamryang</i> diriwayatkan oleh Ibn Majah) b. <i>Menurut teori kedokteran bahwa mengkonsumsi makanan dan minuman halal itu sangat baik untuk kesehatan. Dan mengkonsumsi makanan dan minuman haram itu merusak kesehatan (tubuh).</i> c. <i>Hadis yang diriwayatkan oleh imam Muslim untuk memperkuat dalil tetang memilih makanan yang halal serta menjauhi makanan yang haram.</i> d. Menurut ilmu agama mengkonsumsi makanan dan minuman haram dapat menghalangi dalam mengingat Allah.
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk dapat menjauhi dalam mengkonsumsi makanan dan minuman haram terlebih dahulu mengetahui apa itu pengertiannya- mengetahui akibat buruk dari mengkonsumsinya- mengetahui macam-macamnya (contoh-contohnya)- mengetahui landasan dari Al quran dan Hadis untuk menjadi pegangan hidup. b. Untuk mengetahui makanan dan minuman halal terlebih dahulu mengetahui apa itu pengertiannya- mengetahui akibat baik saat mengkonsumsinya- mengetahui macam-macamnya-mengetahui dalil aqli dan naqlinya.



	<p>c. Tahapan menyembelih hewan sesuai anjuran syarita Islam dengan membaca Basmallah - menghadap kiblat - membaca sholawat</p> <p>d. Tahapan mengolah hewan (ayam, ikan dll)</p>
--	---

Pengembangan materi yang dituliskan dalam tabel di atas merupakan tambahan untuk memperdalam dan memperluas materi. Tidak hanya sudut pandang dalil Al quran dan hadis untuk menjadi dalilnya, tetapi melihat dari ilmu kedokteran adalah salah satu usaha untuk memandang materi halal haram lebih luas lagi. Tidak hanya sebatas pembahasan tentang halal dan haram saja, pembahasan terkait apakah makanan itu bergizi, makanan itu baik (*toyyib*), dan apakah makanan itu tidak baik. Seperti apa pertimbangan untuk mengatakan bahwa makanan yang bergizi belum tentu halal, dan pertimbangan bahwa setiap makanan yang tidak baik (kotor, jorok) adalah haram.

Dalam Q.S Al Maidah ayat 3 tersebut, menyatakan bahwa makanan haram adalah : 1) bangkai, 2) darah, 3) daging babi, 4) daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt., hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas, 6) hewan yang disembelih untuk berhala. Akan tetapi materi dalam buku belum menjelaskan bahwa ada bangkai tidaklah semua haram. Ada beberapa bangkai yang halal seperti bangkai ikan. Ini menjadi hal yang baru ketika dalam buku belum menyebutkannya. Menggunakan hadis sebagai dalil ke dua untuk memperluas materi, yakni dengan menyebutkan bahwa ada bangkai yang halal yakni bangkai ikan dan belalang, serta dua darah yakni hati dan limpa.

Memberikan konten atau point tersendiri mengenai pengecualian bahwa tidak semua bangkai dan darah itu haram merupakan salah satu pesan baru agar materi lebih luas. Untuk tingkatan anak kelas VIII hal ini sangat perlu untuk diketahui. Sebab, pada usia ini pola pikir kritis yang terbentuk tentu akan mempertanyakan sesuatu yang memang belum ada pada buku. Memberikan keleluasaan untuk mengkritisi materi adalah salah satu usaha guru dalam menciptakan pembelajaran efektif yang tidak lagi terpusat pada guru. Oleh karena itu, adanya penugasan yang lebih kreatif selain mengerjakan soal pilihan ganda menjadi point penting juga.

Melihat materi melalui ilmu kesehatan juga penting, terlebih dalam hal ini yang terlibat adalah soal makanan dan minuman yang mana keduanya menjadi asupan pokok tubuh. Ilmu kesehatan atau kedokteran pasti berlandaskan juga pada Al quran dan Hadis, akan tetapi terkait dengan makanan sehat ada beberapa yang berbeda. Sebab, tidak semua makanan yang sehat itu halal, tidak semua makanan bersih itu halal. Hal ini berkaitan dengan tata cara memperolehnya. Adapun ilmu kedokteran dapat memandang bahwa sebuah makanan itu tidaklah sehat, akan tetapi makanan itu termasuk halal. Peran ilmu kedokteran kaitanya dengan materi ini sangatlah membantu untuk menganalisis lebih dalam. Ilmu kesehatan bisa saja menggunakan hewan dan minuman yang haram dimakan menjadi boleh ketika untuk pengobatan. Ini salah satu contoh kedalaman materi.

Dalam Q.S Al A'raf ayat 157 dijelaskan bahwa makanan yang kotor dan menjijikan itu adalah haram. Apabila guru hanya berlandaskan pada ayat ini, tentu hanya ada satu konsep pemahaman bahwa makanan yang kotor dan menjijikan itu adalah haram. Tujuan adanya pengembangan materi baik yang bersifat revisi atau yang lain adalah salah satunya adalah supaya materi dapat dipahami tidak hanya menggunakan satu sisi saja, akan tetapi melalui banyak sisi. Sisi kesehatan mungkin makanan yang kotor dan menjijikan tidaklah baik, akan tetapi belum tentu itu haram. Di sini, adanya tuntutan bahwa pengembangan materi haruslah dikemas dan di susun secara runtut agar alur dalam memahami materi sempurna.

Jadi, menentukan sumber materi pembelajaran untuk memperdalam materi sangat di anjurkan. Guru tidak boleh hanya bepegang pada satu referensi saja, terlebih jika referensi bukunya tidak ada kedalaman materi. Banyak sumber materi yang bagus dipakai sebagai rujukan dalam mengembangkan materi. Lingkungan atau keseharian siswa juga salah satu sumber materi yang sangat kaya sesuai dengan kurikulum. Mengkaitkan materi dengan realita yang dihadapi siswa menjadi sumber tersendiri sebagai pendalaman materi. Terlebih jika varian siswa berasal dari berbagai daerah. Pasti persoalan yang muncul lebih bervariasi dan lebih luas tentunya.

D. KESIMPULAN

Pengembangan materi pada setiap mata pelajaran merupakan keharusan bagi guru. Sebab, dengan mengembangkan materi pembelajaran di kelas akan lebih menarik (dari



kedalaman dan keluasan materi) dan tentu lebih membangkitkan siswa untuk berfikir kritis. Dalam mengembangkan materi guru harus melihat dari pembaharuan antara materi sebelum dan sesudah dikembangkan. Baik dengan melakukan revisi atau dengan mengubah materi. Pembaharuan harus memiliki nilai lebih (*novelty, proximity, conflict, dan humor*). Harus juga bersifat fungsional dan lebih mudah digunakan. Pengembangan dari aspek kognitif haruslah berlandaskan pada empat yakni adanya fakta materi, bersifat objektif. Prinsip materi yakni dalil atau landasan yang dipakai. Adanya konsep mulai dari definisi dan hakikat materi serta adanya prosedur atau langkah (alur) untuk mampu memahami materi. Pengembangan materi akan sempurna apabila komponen ini terpenuhi semua



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ni'mah. 'Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah'. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 4, no. 2 (14 November 2016): 199. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(2\).199-222](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(2).199-222).
- Ahmad, M Yusuf, and Siti Nurjanah. 'Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa'. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13, no. No. 1 (April 2016): 17.
- Ahsan, Muhammad, and Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*. Jakarta: KEMENDIKBUD, 2017.
- Asfahani. 'Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)'. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* Vol. 11, no. No. 1 (June 2019).
- Dharma, Surya. 'PENGEMBANGAN MATA PELAJARAN DALAM KTSP'. DIREKTORAT TENAGA KEPENDIDIKAN DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008.
- Handayani, Sri, and Chodidjah Makarim. 'PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN PERWIRA-KOTA BOGOR'. *Attadib Journal Of Elementary Education* Volumen 2, no. No. 1 (2018): 12.
- Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan. *MODEL SILABUS MATA PELAJARAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP/MTs) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI*. Jakarta, 2017.
- Kosim, Mohammad. 'PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM'. *Tadrīs* Volume 1, no. Nomor 2 (2006): 19.
- Kurniawati, Fitri Erning. 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak di Madrasah Ibtidaiyah'. *JURNAL PENELITIAN* 9, no. 2 (1 August 2015): 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa. *KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Presiden Republik Indonesia. 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL'. Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003.



Romlah. 'ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM'. *PROGRESIVA* Vol.3, no. No 1 (June 2010): Hal. 53-70.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

———. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.

Sutrisno, and Muhyidin Albarobis. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.

Zainuddin. 'Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah'. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (24 April 2019): 362–75. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.141>.